

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Televisi merupakan alat komunikasi massa yang menyuguhkan audio dan visual dari media massa ke khalayak. Baksin, (2010) dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik” menjelaskan televisi memperluas indera penglihatan serta pendengaran melampaui batas jarak fisik sehingga memungkinkan informasi dapat sampai ke masyarakat di berbagai tempat dan waktu. Dalam televisi, berita (*news*) hadir untuk memberikan informasi akurat kepada masyarakat. Croteau & Hoynes, (2014) dalam bukunya yang berjudul “Media Society: Industries, Image, and Audiences” edisi ketiga memaparkan terkait berita merupakan bentuk komunikasi yang menginformasikan kepada publik tentang peristiwa, isu, dan tren terkini dalam masyarakat.

Berita sendiri dibagi menjadi dua yaitu *hard news* dan *soft news*. Ishwara, (2011) dalam bukunya yang berjudul “Jurnalisme Dasar” memaparkan perbedaan berita yakni *Hard news* menceritakan keadaan suatu peristiwa atau kejadian terkini yang dianggap memiliki signifikansi lokal, regional, nasional, atau internasional. Sebaliknya, *soft news* biasanya berpusat pada kehidupan individu dan lebih sedikit urgensi yang dirasakan. *Hard news* umumnya menyangkut masalah, politik, ekonomi, hubungan internasional, kesejahteraan, dan perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan *soft news* identik dengan cerita *feature* yang berfokus pada kisah-kisah menarik sehingga mengaburkan batas antara informasi dan hiburan.

Berbagai media di Indonesia telah berkembang dalam *hard news* dan *soft news*. Salah satunya, Surya Citra Media (SCM) yang menghadirkan dua saluran TV nasional di Indonesia yaitu Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR). Terkhusus tempat penulis magang yaitu SCTV, terdapat 3 divisi mulai dari *digital*, *daily*, dan *special event*. Pada divisi *daily* terdapat program siaran berita yang tayang setiap hari pada pagi, siang, dan malam hari. Kemudian, akan ditayangkan kembali di *digital*. Liputan6 SCTV tidak hanya menghasilkan berita harian reguler, tetapi terdapat fokus pada program khusus dan *special event* yang juga memegang peran penting dalam memberikan informasi relevan serta aktual kepada *audience*. Dengan slogan “AKTUAL, TAJAM, DAN TERPERCAYA”,

Liputan6 menyajikan program-program baik berita maupun non-berita, mulai dari reality show, talkshow, film dokumenter, musik, olahraga, dan program khusus lainnya.

Masyarakat Indonesia menonton TV selama 4 jam atau bahkan lebih setiap harinya (Beritasatu.com, 2022). Namun, angka tersebut mengalami penurunan signifikan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hanya ada 86,96% penduduk Indonesia yang menonton TV pada 2021. Hal ini terjadi karena masyarakat semakin banyak menggunakan platform streaming digital seperti YouTube dan Vidio sehingga migrasi penonton ke siaran TV digital berkontribusi terhadap penurunan jumlah penonton. Oleh karena itu, program khusus juga tayang secara *digital* di *youtube* Liputan6 sehingga dapat menjangkau lebih banyak *audience*.

Aspek penting dari produksi berita di Liputan6 SCTV adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam berita dan peristiwa. Kemampuan tersebut juga diperlukan dalam posisi *Production Assistant* dalam produksi. Secara keseluruhan, Penulis bertugas untuk membantu Produser terutama dalam tahap pra-produksi dan pasca-produksi. Latief & Utud, (2017) dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Produser Televisi: Profesional Mendesain Program Televisi” memaparkan terkait produser sendiri di stasiun televisi memiliki tanggung jawab atas isi program berita, baik dalam bentuk naskah, gambar, grafik, dan durasi setiap berita. Oleh karena itu, dalam pra-produksi, PA berperan dalam meriset yang mencakup biodata, karir, pendidikan, penghargaan, fakta menarik, *question list*, hingga segmen untuk narasumber yang akan di-*approach*. Kemudian, dalam produksi, PA berperan dalam membantu pelaksanaannya. Terakhir, dalam pasca-produksi, PA berperan untuk mencari kebutuhan *insert* baik foto maupun video pendukung program. Dengan melaksanakan kerja magang sebagai *Production Assistant* ini, penulis berharap mendapatkan pengalaman kerja nyata dalam proses produksi berita, terutama berita *soft news* di televisi.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dengan kerja magang di Liputan6, beberapa tujuannya sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan dalam dunia profesional
2. Meningkatkan kompetensi, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.

3. Mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional sebagai bekal dalam menjalani jenjang karier yang sesungguhnya (experiential learning).
4. Mendapatkan networking, kesempatan kerja mengembangkan jaringan kontak profesional yang akan berguna sebagai referensi di masa depan.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan dimulai pada tanggal 12 Februari 2024 dan berakhir pada 30 Juli 2024. Waktu kerja adalah setiap hari Senin sampai Jumat mulai pukul 10.00 – 18.00 WIB. Penulis mendapatkan libur pada hari Sabtu dan Minggu. Pada beberapa kesempatan, Penulis diberikan izin untuk melakukan bimbingan magang on-site dan menghadiri kegiatan kampus.

#### **2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur pelaksanaan kerja magang sebagai *production assistant* dalam *news production* di SCM kampus Merdeka:

1. Mendaftar di *website* Kampus Merdeka, lalu menunggu verifikasi kampus
2. Daftar ke Perusahaan sebanyak 22 kuota
3. Mengikuti alur kegiatan seperti wawancara dan tes lainnya
4. Menerima *offering* mahasiswa dari mitra